

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi di Provinsi Aceh selama periode 2013-2022 menunjukkan ketimpangan pendapatan yang tergolong rendah ($<0,4$) hingga moderat ($0,4-0,5$) dengan tren penurunan, meskipun Riau dan Kepulauan Riau memiliki ketimpangan tertinggi. Sementara itu, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengalami peningkatan konsisten, dengan Kepulauan Riau tertinggi dan Lampung terendah. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) berfluktuasi, menunjukkan tren penurunan pada awal periode dan peningkatan akibat COVID-19 pada 2020, dengan Kepulauan Riau memiliki TPT tertinggi dan Bengkulu terendah. Pertumbuhan ekonomi juga berfluktuasi, dengan penurunan pada 2020 akibat pandemi, di mana Jambi mencatat peningkatan tertinggi, sementara Kepulauan Riau terendah. Infrastruktur panjang jalan terus mengalami tren peningkatan di semua provinsi meskipun ada perbedaan pertumbuhan. Sementara itu, TIK mengalami tren peningkatan, dengan Kepulauan Riau tertinggi dan provinsi lain menunjukkan perkembangan beragam.
2. Secara simultan, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka, Laju Pertumbuhan Ekonomi, Infrastruktur, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Sumatera. Secara parsial, Indeks Pembangunan Manusia

berpengaruh negatif dan signifikan, artinya peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak dapat mengurangi ketimpangan pendapatan secara signifikan. Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif namun tidak signifikan, di mana peningkatan pengangguran cenderung meningkatkan ketimpangan pendapatan. Laju Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan, menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum tentu menurunkan ketimpangan jika tidak disertai pemerataan. Infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan, mengindikasikan pembangunan infrastruktur yang tidak merata dapat meningkatkan ketimpangan secara signifikan. Sementara Teknologi Informasi dan Komunikasi berpengaruh negatif signifikan, di mana peningkatan akses dan pemanfaatan TIK cenderung menurunkan ketimpangan pendapatan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya direkomendasikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perluasan pendidikan dan kesehatan, perbaikan infrastruktur pendidikan dan kesehatan di daerah.
2. Menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan kerjasama pelatihan antara pemerintah daerah, industri, dan lembaga pelatihan, serta insentif bagi investor yang membuka lapangan kerja.
3. Mendorong peningkatan ekonomi inklusif dengan memprioritaskan sektor-sektor padat karya, meningkatkan akses modal dan peluang bagi UMKM, memperkuat jaminan sosial pekerja, serta menyediakan akses pasar melalui platform digital.

4. Pembangunan infrastruktur yang merata dan berkelanjutan, termasuk pengembangan Distribution Hub E-Commerce, prioritas infrastruktur di daerah tertinggal, alokasi anggaran merata, pelibatan masyarakat lokal, serta insentif bagi investor di daerah pedesaan/pinggiran.
5. Meningkatkan akses Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui perluasan jaringan internet, program literasi digital, dan pengembangan aplikasi digital untuk produktivitas masyarakat.